

## **Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Toko Henku Mere**

**Yuni Anggraini<sup>1</sup> Belinda Yunika<sup>2</sup> Kemas Welly Angga Permana<sup>3</sup> Putri Ambarwati<sup>4</sup>**

Program Studi Akuntansi, Politeknik Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia<sup>1,2,4</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Sjakhyakirti, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia<sup>3</sup>

Email: [yunicache2000@gmail.com](mailto:yunicache2000@gmail.com)<sup>1</sup> [belindayunikaplg@gmail.com](mailto:belindayunikaplg@gmail.com)<sup>2</sup> [kemaswelly@unisti.ac.id](mailto:kemaswelly@unisti.ac.id)<sup>3</sup> [putriambar020918@gmail.com](mailto:putriambar020918@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Laporan keuangan bagi UMKM merupakan sebuah informasi yang penting untuk mencapai keberhasilan suatu usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran serta informasi yang dapat membantu para pemilik UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Objek penelitian yaitu Toko Henku Mere yang bergerak dibidang perdagangan, yaitu membeli barang dan menjualnya kembali kepada konsumen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa wawancara dan data sekunder yang berupa dokumen dokumen transaksi penjualan, pembelian dan sejarah singkat Toko Henku Mere. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Henku Mere belum menyusun dan menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Entitas hanya menggunakan nota yang dibukukan sehingga informasi yang dihasilkan masih sangat sederhana yaitu berupa informasi penjualan barang dagang dan pembelian persediaan barang dagang, dimana pendapatan dikurangi pengeluaran sama dengan laba. Adapun penyusunan laporan keuangan yang disusun penulis yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan periode berjalan Januari sampai dengan Maret 2023.

**Kata Kunci:** Laporan keuangan, SAK EMKM, UMKM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang sangat banyak dilakukan di Indonesia, dimana UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada di daerah tertentu. Kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan dan kondisi keuangan UMKM. Kelangsungan UMKM tersebut dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi kegiatan UMKM. UMKM juga merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar. Meningkatnya jumlah UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari kendala yang ada. Salah satu kendala yang dihadapi para pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan. Hal tersebut karena masih banyaknya yang belum menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan dan hanya berfokus pada kegiatan marketing, keuntungan serta pengembangan produk. Kendala dalam keuangan adalah kurangnya modal usaha, tidak ada rencana anggaran yang matang, mengabaikan laporan keuangan dan masih melakukan pembukuan konvensional.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memenuhi laporan keuangan dengan memberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) secara efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Standar tersebut digunakan untuk entitas yang tidak sesuai dengan persyaratan yang ada di Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM disusun secara sederhana agar mudah diterapkan pelaku UMKM. Banyak penelitian yang menemukan bahwa masih banyak UMKM yang belum menerapkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). Menurut SAK EMKM, laporan keuangan UMKM terdiri dari 3 jenis, yaitu laporan posisi keuangan (asset, liabilitas dan ekuitas), laporan laba rugi (penghasilan dan beban) dan catatan atas laporan keuangan.

Toko Henku Mere Lais adalah salah satu usaha dagang yang kegiatan normalnya membeli barang dagang untuk kemudian dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang dagang tersebut. Toko Henku Mere berdiri pada tahun 2008 (telah berjalan 15 tahun) tidak memiliki cabang dan memiliki 2 orang karyawan. Toko Henku Mere terletak di Jalan Palembang-Sekayu Dusun 4 Desa Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Toko Henku Mere menjual berbagai macam produk beras, gula, kopi, sabun mandi maupun sabun cuci, susu, telur, rokok, LPG dan barang lainnya. Pengelolaan usaha sepenuhnya dikelola sendiri oleh pemilik toko akan tetap Henku Mere belum menerapkan laporan keuangan sama sekali sesuai standar yang telah ditentukan yaitu SAK EMKM dan tidak memisahkan antara keuntungan usaha dengan keuntungan pribadi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis, pada awal maret 2023 yaitu, modal awal Toko Henku Mere untuk membangun usahanya sebesar Rp 7.500.000,00 dan omset kotor yang diperoleh saat ini kisaran Rp 98.000.000,00 per bulan. Pemilik usaha untuk menentukan keuntungan usahanya yaitu dengan cara melihat saldo yang tersisa dalam rekening dan uang tunai yang tersisa. Pemilik toko berasumsi jika pendapatan lebih tinggi dari pengeluaran maka kondisi tersebut laba atau untung. Laporan keuangan diharapkan kedepannya tidak hanya sebagai pemisah antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, tetapi dapat membantu pemilik toko dengan mudah mengambil keputusan dalam mencapai target UMKM. Penerapan laporan keuangan dapat mengetahui dengan jelas kemana arah perkembangan target usaha, memberikan informasi tentang keuntungan dari periode ke periode dan sebagai bahan evaluasi kinerja untuk kondisi selanjutnya.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas dan mengingat pentingnya penerapan SAK EMKM pada Toko Henku Mere Lais, maka penulis tertarik untuk mengambil judul proposal tugas akhir yaitu "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Toko Henku Mere Lais". Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah pokok penelitian yaitu Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Pada Toko Henku Mere Lais? Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui kesesuaian penerapan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pengusaha Toko Henku Mere Lais dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

## **METODE PENELITIAN**

Waktu penelitian yang penulis lakukan akan berlangsung kurang lebih selama 3 (tiga) bulan, mulai dari Mei sampai dengan bulan Juli 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu UMKM di Desa Lais, yaitu Toko Henku Mere yang berada di Jalan Palembang-Sekayu Dusun 4 Desa Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2019: 14 dan 213) mengenai metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan

pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Metode penelitian kualitatif yaitu menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui sosial, sikap dan persepsi orang secara individu maupun kelompok. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan dan menjelaskan suatu peristiwa yang terjadi dengan cara mengumpulkan data. Penulis akan mengumpulkan data melalui wawancara atau survei kepada pemilik toko. Terdapat beberapa data yang harus dijadikan dasar yang akan diolah oleh penulis untuk menghasilkan penelitian yang sesuai dengan fakta dalam penyusunan tugas akhir. Menurut Sugiyono(2019:194), terdapat 2(dua) jenis data menurut sumbernya, yaitu:

1. Data primer. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pemilik Toko baik secara lisan dan tulisan seperti wawancara dan observasi (bagian keuangan) serta data lain yang ditemukan di lokasi penelitian. Data sekunder seperti bukti transaksi (dalam bentuk kwitansi, nota dan lain sebagainya) dan catatan transaksi seperti data pencatatan kas masuk, pencatatan kas keluar dan catatan-catatan transaksi yang sesuai dengan bukti transaksi yang ada. Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Dengan mengumpulkan data, peneliti dapat menjawab pertanyaan tertentu, menguji hipotesis hingga menilai hasil. Baik penelitian kualitatif dan kuantitatif, masing-masing memiliki metode pengumpulan data yang berbeda. Menurut Sugiyono (2019:194-203), cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), *kuisisioner* (angket), *observasi* (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

1. Wawancara (*interview*). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden tersebut sedikit.
2. *Kuisisioner* (angket). *Kuisisioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. *Observasi* (pengamatan). *Observasi* sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. *Observasi* dilakukan dengan melihat langsung di lapangan, seperti kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat dilakukan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik Toko dan akan dilakukan tatap muka secara langsung dengan harapan akan memberikan informasi yang valid dan akurat. Penulis akan mengajukan pertanyaan terkait rumusan masalah serta seputar pertanyaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini seperti sejarah berdirinya, kendala yang dihadapi dan lain sebagainya. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan serta penyajian laporan keuangan dan kinerja keuangan yang sudah diterapkan.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini sebagai keterkaitan dan rujukan teori dari penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu sama-

sama tentang penyusunan laporan keuangan pada suatu perusahaan dan penerapannya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada standar pedomannya, lalu pada objek penelitian, tahun penelitian yang berbeda dan penelitian ini juga menganalisis laporan keuangan pada objek tersebut. Peneliti mencoba melakukan penelitian pada UMKM yang ada di Desa Lais, Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasin yaitu UMKM Toko Henku Mere. Alasan peneliti memilih UMKM Toko Henku Mere tersebut sebagai objek penelitian karena Toko Henku Mere adalah salah satu UMKM yang berada di Desa Lais dan belum menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangannya, dan peneliti berharap dengan adanya penelitian ini satu per satu UMKM yang ada di desa Lais mampu menerapkan standar yang telah ditetapkan bagi UMKM yaitu SAK EMKM.

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1	Jilma Dewi Ayu Ningtyas (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ( <i>Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan</i> )	Deskriptif Kualitatif	Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan UMKM Bintang Malam. EMKM masih belum diterapkan.
2	Yeti Apriliawati (2021)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Toko Grosir Hasanah	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa UMKM Toko Grosir Hasanah masih melakukan pencatatan yang sederhana yaitu mencatat nota hasil dari transaksi pembelian dan catatan penjualan. Pencatatan tersebut masih belum sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku saat ini. Penulis melakukan perancangan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Toko Grosir Hasanah dimulai dengan menyusun neraca awal, pencatatan transaksi melalui jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas, memindahkan saldo saldo terakhir ke dalam buku besar, menyusun neraca percobaan, dan membuat ayat jurnal penyesuaian pada akhir bulan dan pembuatan neraca penyesuaian setelah akhir bulan. Setelah itu membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Laporan tersebut berupa Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan
3	Atika Sari (2021)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berkah Laundry	Kualitatif Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Berkah Laundry berdasarkan SAK-EMKM memiliki tiga komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp. 45.222.375,00 serta jumlah ekuitas dan liabilitas Rp. 45.222.375,00, laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp. 7.602.375,00 dan catatan atas laporan keuangan.

Sumber: Data diolah 2023

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang penulis dapatkan yaitu berupa informasi keuangan dari hasil wawancara dengan pemilik, daftar transaksi penjualan dan daftar transaksi pembelian selama

periode Januari, Februari dan Maret 2023. Data tersebut penulis gunakan untuk menyusun laporan keuangan Toko Henku Mere. Hal-hal yang dilakukan penulis dalam menghasilkan laporan keuangan Toko Henku Mere yaitu pengumpulan data transaksi, mengklasifikasikan transaksi dan menginput data sehingga menghasilkan laporan keuangan yang diinginkan.

### **Siklus Akuntansi**

Siklus akuntansi merupakan seluruh proses penyusunan suatu laporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan dan diterima secara umum. Pada umumnya, siklus akuntansi selalu dimulai dengan aktivitas transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangan perusahaan. Dalam tugas akhir yang dibuat penulis ini, terdapat berbagai siklus akuntansi yang dilakukan dalam membuat laporan keuangan diantaranya jurnal, posting buku besar, penyusunan neraca saldo sampai dengan laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

### **Jurnal Umum**

Jurnal umum digunakan untuk mencatat semua jenis bukti transaksi keuangan yang muncul dari semua transaksi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu.

### **Pembahasan**

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

### **Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan menjelaskan informasi mengenai kekayaan, kewajiban serta modal suatu perusahaan dalam waktu tertentu. Hasil laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM pada toko henku mere dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan Toko Henku Mere Periode Januari, Februari dan Maret**

Keterangan	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
Aset	1,221,850,000	1,229,900,000	1,239,500,000
Liabilitas	-	-	-
Ekuitas	1,221,850,000	1,229,900,000	1,239,500,000

Sumber: Toko Henku Mere, 2023

Dari hasil laporan posisi keuangan diatas dapat dilihat pada periode 2023 yaitu pada bulan januari total aset sebesar Rp 1.221.850.000, bulan Februari sebesar Rp 1.229.900.000 dan bulan maret sebesar Rp 1.239.500.000, saldo liabilitas pada bulan januari sampai dengan bulan maret 2023 sebesar Rp 4.750.000, dan saldo ekuitas pada bulan januari sebesar Rp 1.221.850.000, bulan Februari sebesar Rp 1.229.900.000 dan bulan maret sebesar Rp 1.239.500.000.

### **Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi menjelaskan informasi terkait aktivitas operasional usaha mengalami laba rugi selama periode berjalan. Kelompok akun yang terdapat dalam laporan laba rugi toko henku mere meliputi pendapatan penjualan, beban dan laba bersih. Hasil laporan laba rugi toko henku mere berdasarkan SAK EMKM yang disusun selama januari, februari dan maret tahun 2023 dapat lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Laporan Laba Rugi Toko Henku Mere periode Januari, Februari dan Maret**

Keterangan	Bulan		
	Januari	Februari	Maret
Penjualan	98,000,000	100,000,000	104,750,000
Beban	4,750,000	4,750,000	4,750,000
Laba Bersih	93,250,000	95,250,000	100,000,000

Sumber: Toko Henku Mere, 2023

Hasil dari data laba rugi pendapatan penjualan atau laba kotor pada Januari 2023 sebesar Rp 98.000.000, bulan Februari sebesar Rp 100.000.000 dan bulan Maret sebesar Rp 104.750.000, beban biaya listrik, air, dan lain-lain pada bulan Januari sampai dengan Maret sebesar Rp 4.750.000, laba bersih pada bulan Januari sebesar Rp 93.250.000, bulan Februari sebesar Rp 95.250.000 dan bulan Maret sebesar Rp 100.000.000.

### Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dapat digunakan sebagai informasi pelengkap sebuah usaha, karena telah mencakup keseluruhan baik deskripsi maupun informasi keuangannya. Berikut uraian Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Henku Mere yang telah disusun oleh penulis, diketahui bahwa laba rugi Toko Henku Mere telah sesuai dengan SAK EMKM, karena telah memenuhi pengklasifikasian dan diterima oleh Toko Henku Mere, sehingga menghasilkan laba atau rugi dalam menjalankan usaha tersebut.

**Tabel 4. Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Henku Mere periode Januari**

Toko henku mere Catatan atas laporan keuangan Per Januari 2023
<p><b>1. UMUM</b> Toko Henku Mere didirikan pada tahun 2008 yang beralokasi di Jalan Palembang-Sekayu Dusun 4 Desa Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Toko Henku Mere adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang usaha dagang.</p>
<p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b></p> <p><b>a. Pernyataan Kepatuhan.</b> Laporan keuangan disusun menggunakan Standar akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).</p> <p><b>b. Dasar Penyusunan.</b> Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.</p> <p><b>c. Piutang usaha.</b> Piutang dicatat berdasarkan jumlah tagihan.</p> <p><b>d. Persediaan.</b> Persediaan dicatat berdasarkan barang yang ada di perusahaan.</p> <p><b>e. Aset Tetap.</b> Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh Toko Henku Mere. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p><b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban.</b> Pendapatan sewa diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.</p> <p><b>g. Pembelian.</b> Pembelian disajikan sebesar jumlah barang yang dibayarkan.</p> <p><b>h. Pajak Penghasilan.</b> Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p>
<p><b>3. SALDO LABA</b> Saldo laba merupakan akuntansi selisih antara pendapatan dan beban.</p>
<p><b>4. PERSEDIAAN</b> <b>Jan 2023</b> Persediaan Rp 96.000.000</p>

<p><b>5. BEBAN</b>  <b>Jan 2023</b>                      Biaya listik Rp 250.000                      Biaya air Rp 100.000                      Biaya umum lain-lain Rp 4.400.000</p> <p><b>6. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>  <b>Jan 2023</b>                      Pajak penghasilan Rp 0.</p> <p><b>7. KAS</b>  <b>Jan 2023</b>                      Kas Rp 545.850.000</p> <p><b>8. BANK</b>  <b>Jan 2023</b>                      Kas di Bank Rp 100.000.000</p> <p><b>9. UTANG USAHA</b>  <b>Jan 2023</b>                      Utang usaha Rp 4.750.000</p>
---

Sumber: Toko Henku Mere, 2023

**Tabel 5. Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Henku Mere periode Februari**

<b>Toko henku mere</b> <b>Catatan atas laporrn keuangan</b> <b>Per Februari 2023</b>	
<b>1. UMUM</b>	Toko Henku Mere didirikan pada tahun 2008 yang beralokasi di JalanPalembang-Sekayu Dusun 4 Desa Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Toko Henku Mere adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang usaha dagang.
<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b>	<p><b>a. Pernyataan Kepatuhan.</b> Laporan keuangan disusun menggunakan Standar akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).</p> <p><b>b. Dasar Penyusunan.</b> Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.</p> <p><b>c. Piutang usaha.</b> Piutang dicatat berdasarkan jumlah tagihan.</p> <p><b>d. Persediaan.</b> Persediaan dicatat berdasarkan barang yang ada di perusahaan.</p> <p><b>e. Aset Tetap.</b> Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh Toko Henku Mere. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p><b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban.</b> Pendapatan sewa diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.</p> <p><b>g. Pembelian.</b> Pembelian disajikan sebesar jumlah barang yang dibayarkan.</p> <p><b>h. Pajak Penghasilan.</b> Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p>
<b>3. SALDO LABA</b>	Saldo laba merupakan akuntansi selisih antara pendapatan dan beban.
<b>4. PERSEDIAAN</b>	
<b>Feb 2023</b>	Persediaan Rp 98.000.000

<p><b>5. BEBAN</b>  <b>Feb 2023</b>                      Biaya listik Rp 250.000                      Biaya air Rp 100.000                      Biaya umum lain-lain Rp 4.400.000</p> <p><b>6. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>  <b>Feb 2023</b>                      Pajak penghasilan Rp 0.</p> <p><b>7. KAS</b>  <b>Feb 2023</b>                      Kas Rp 551.900.000</p> <p><b>8. BANK</b>  <b>Feb 2023</b>                      Kas di Bank Rp 100.000.000</p> <p><b>9. UTANG USAHA</b>  <b>Jan 2023</b>                      Utang usaha Rp 4.750.000</p>
---

Sumber: Toko Henku Mere, 2023

**Tabel 6. Catatan Atas Laporan Keuangan Toko Henku Mere periode Maret**

<b>Toko henku mere</b> <b>Catatan atas laporrn keuangan</b> <b>Per Maret 2023</b>
<p><b>1. UMUM</b>                      Toko Henku Mere didirikan pada tahun 2008 yang beralokasi di JalanPalembang-Sekayu Dusun 4 Desa Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Toko Henku Mere adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang usaha dagang.</p> <p><b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING</b></p> <p><b>a. Pernyataan Kepatuhan.</b> Laporan keuangan disusun menggunakan Standar akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).</p> <p><b>b. Dasar Penyusunan.</b> Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.</p> <p><b>c. Piutang usaha.</b> Piutang dicatat berdasarkan jumlah tagihan.</p> <p><b>d. Persediaan.</b> Persediaan dicatat berdasarkan barang yang ada di perusahaan.</p> <p><b>e. Aset Tetap.</b> Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh Toko Henku Mere. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p><b>f. Pengakuan Pendapatan dan Beban.</b> Pendapatan sewa diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.</p> <p><b>g. Pembelian.</b> Pembelian disajikan sebesar jumlah barang yang dibayarkan.</p> <p><b>h. Pajak Penghasilan.</b> Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p> <p><b>3. SALDO LABA.</b> Saldo laba merupakan akuntansi selisih antara pendapatan dan beban.</p> <p><b>4. PERSEDIAAN</b>  <b>Mar 2023</b>                      Pesediaan Rp 101.000.000</p> <p><b>5. BEBAN</b>  <b>Mar 2023</b></p>

Biaya listik Rp 250.000
Biaya air Rp 100.000
Biaya umum lain-lain Rp 4.400.000
<b>6. BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>
<b>Mar 2023</b>
Pajak penghasilan Rp 0.
<b>7. KAS</b>
<b>Mar 2023</b>
Kas Rp 558.500.000
<b>8. BANK</b>
<b>Jan 2023</b>
Kas di Bank Rp 100.000.000
<b>9. UTANG USAHA</b>
<b>Jan 2023</b>
Utang usaha Rp 4.750.000

Sumber: Toko Henku Mere, 2023

### **Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang Penelitian Terdahulu**

Yeti Apriliawati(2021), Hasil penelitian ini menyatakan bahwa UMKM Toko Grosir Hasanah masih melakukan pencatatan yang sederhana yaitu mencatat nota hasil dari transaksi pembelian dan catatan penjualan. Pencatatan tersebut masih belum sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku saat ini. Penulis melakukan perancangan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Toko Grosir Hasanah dimulai dengan menyusun neraca awal, pencatatan transaksi melalui jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas, memindahkan saldo saldo terakhir ke dalam buku besar, menyusun neraca percobaan, dan membuat ayat jurnal penyesuaian pada akhir bulan dan pembuatan neraca penyesuaian setelah akhir bulan. Setelah itu membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Laporan tersebut berupa Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi serta catatan atas laporan keuangan.

### **Penelitian Sekarang**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Toko Henku Mere belum menyusun dan menghasilkan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Entitas hanya menggunakan nota yang dibukukan sehingga informasi yang dihasilkan masih sangat sederhana yaitu berupa informasi penjualan barang dagang dan pembelian persediaan barang dagang, dimana pendapatan dikurangi pengeluaran sama dengan laba. Adapun penyusunan laporan keuangan yang disusun penulis yaitu mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo akhir bulan, ayat jurnal penyesuaian, kertas kerja (neraca lajur), laporan posisi keuanggan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan periode berjalan Januari sampai dengan Maret 2023.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Toko Henku Mere belum pernah sama sekali melakukan penyusunan laporan keuangan, hal tersebut karena kurangnya pengalaman serta pemahaman pemilik mengenai akuntansi, laporan keuangan sehingga dampai saat ini Henku Mere belum menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Laporan posisi keuangan pada periode 2023 bulan Januari total aset sebesar Rp 1.221.850.000, bulan Februari sebesar Rp 1.229.900.000 dan bulan Maret sebesar Rp 1.239.500.000, saldo liabilitas pada bulan Januari

sampai dengan bulan Maret 2023 sebesar Rp 4.750.000, dan saldo ekuitas pada bulan Januari sebesar Rp 1.221.850.000, bulan Februari sebesar Rp 1.229.900.000 dan bulan Maret sebesar Rp 1.239.500.000. untuk catatan atas laporan keuangan menjelaskan informasi tambahan terkait Toko Henku Mere dan disusun sesuai standar akuntansi entitas mikro, kecil dan menengah.

Berdasarkan semua uraian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diberikan penulis sebagai berikut: Fenomena yang terjadi pada Toko Henku Mere disebabkan karena kurangnya pemahaman mengenai akuntansi serta laporan UMKM, diharapkan dinas terkait memberikan pengenalan serta pelatihan secara langsung terkait pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penelitian ini hanya berfokus pada UMKM yang bergerak dibidang perdagangan, selanjutnya diharapkan dilakukan penelitian penyusunan laporan keuangan serta pengukuran kinerja keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan menjadikan penelitiahan perbandingan referensi serta pertimbangan untuk kedepannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsa, A., Ismail, M., Tanjung, F. S., & Syawal, M. 2022. *Penerapan Penyusunan Laporan Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak-Emkm)*. Al-Dzahab, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.32939/dhb.v3i2.1461> diakses 11 April 2023.
- Ikatan akuntan indonesia (IAI), 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Enttas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntan Indonesia. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_sak/emkm/files/basic-html/page11.html](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/files/basic-html/page11.html), diakses 3 April 2023
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers
- Maulana, R. F., & Aprilawati, Y. 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Toko Grosir Hasanah. *Indonesian Accounting Literacy Journal, Vol. 03*.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi, 2(1)*, 11–17. <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/28>. diakses pada 4 april 2023
- Politeknik sekayu. 2023. *Pedoman Penyusunan tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Sekayu: Politeknik Sekayu.*
- Sanusi, Anwar, 2016. *Metodologi Penelitian bisnis*. Jakarta: Salembah Empat
- Sari, A. 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berkah Laundry. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952., 2013–2015. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iaij/article/download/3312/3082>. diakses 8 Mei 2023
- Sofyan Syafri Harahap, 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suadi, E., 2019. Laporan, P., Berdasarkan, K., & Akuntansi, S. *BAB I*. 1–39.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta